

Strategi PKS dalam Memenuhi Kuota 30% Keterwakilan Perempuan Daftar Calon Tetap pada Pemilihan Legislatif 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam memenuhi kuota 30% keterwakilan perempuan di parlemen pada Pemilihan Legislatif 2024. Fokus penelitian terletak pada tiga aspek utama: strategi rekrutmen politik, kaderisasi, dan kandidasi yang dilakukan PKS. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggali data dari dokumen partai, kebijakan internal, serta wawancara dengan pengurus partai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKS berhasil memenuhi kuota 30% perempuan di semua daerah pemilihan (dapil) berkat implementasi strategi rekrutmen terbuka, kaderisasi berjenjang, dan seleksi kandidasi yang terstruktur. Selain itu, dukungan struktural melalui Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga turut berperan penting dalam mendorong partisipasi politik perempuan. Strategi ini tidak hanya memenuhi persyaratan administratif, tetapi juga menciptakan kader perempuan yang kompeten dan mampu bersaing dalam dunia politik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian partai politik di Indonesia dengan menyoroti peran penting strategi internal dalam mencapai keterwakilan perempuan di parlemen, serta dapat dijadikan acuan bagi partai politik lain dalam mendukung kebijakan afirmatif terkait keterwakilan perempuan.

Kata Kunci : **PKS, keterwakilan perempuan, Pemilihan Legislatif**

The Strategy of PKS in Fulfilling the 30% Quota for Women's Representation in the Final Candidate List for the 2024 Legislative Election

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategy of the Prosperous Justice Party (PKS) in fulfilling the 30% quota of women's representation in parliament in the 2024 Legislative Election. The focus of the study is on three main aspects: political recruitment, cadre formation, and candidacy strategies carried out by PKS. This study uses a qualitative method with a descriptive approach to explore data from party documents, internal policies, and interviews with party administrators. The results of the study show that PKS succeeded in fulfilling the 30% quota of women in all electoral districts (dapil) thanks to the implementation of an open recruitment strategy, tiered cadre formation, and structured candidate selection. In addition, structural support through the Women and Family Resilience Sector also plays an important role in encouraging women's political participation. This strategy not only fulfills administrative requirements but also creates competent female cadres who are able to compete in the world of politics. This study is expected to contribute to the study of political parties in Indonesia by highlighting the important role of internal strategies in achieving women's representation in parliament, and can be used as a reference for other political parties in supporting affirmative policies related to women's representation.

Keywords : *PKS, women's representation, legislative elections*